

**CHARACTER AND YOUTH LEADERSHIP DEVELOPMENT STRATEGY IN
CREATING A PRODUCTIVE COMMUNITY**

**STRATEGI PENGEMBANGAN KARAKTER DAN KEPEMIMPINAN
PEMUDA DALAM MEWUJUDKAN KOMUNITAS PRODUKTIF**

Klemens Mere

Universitas Wisnuwardhana Malang
monfoort21@gmail.com

ABSTRACT

Improving the quality of human resources (HR) is key to facing global challenges and developing a productive young generation. Youth, as a national asset, play a strategic role in driving economic, social, and cultural progress. Therefore, character- and leadership-based HR development is a relevant and urgent approach in the digital age. Character serves as a moral foundation that shapes integrity, work ethic, and responsibility, while leadership empowers youth to be self-directed, influence their environment, and bring about positive change. A 2020–2025 literature review shows that character- and leadership-based development programs can improve youth discipline, motivation, and commitment in education, entrepreneurship, and social activities. This approach also strengthens collaboration, communication, innovation, and critical thinking skills, which are essential in the 21st century. However, the implementation of HR development still faces challenges such as limited facilities, a lack of mentors, and minimal program consistency. Therefore, synergy between communities, educational institutions, the business world, and the government is needed to create a sustainable HR development ecosystem so that youth can develop as productive agents of change for the nation.

Keywords: HR Development, Character, Leadership, Productive Youth

ABSTRAK

Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan kunci utama dalam menghadapi tantangan global dan membangun generasi muda yang produktif. Pemuda sebagai aset bangsa memiliki peran strategis dalam mendorong kemajuan ekonomi, sosial, dan budaya. Oleh karena itu, pengembangan SDM berbasis karakter dan kepemimpinan menjadi pendekatan yang relevan dan mendesak di era digital. Karakter berfungsi sebagai fondasi moral yang membentuk integritas, etos kerja, serta tanggung jawab, sementara kepemimpinan mendorong pemuda untuk mampu mengarahkan diri, memengaruhi lingkungan, dan menghadirkan perubahan positif. Tinjauan literatur 2020–2025 menunjukkan bahwa program pembinaan berbasis karakter dan kepemimpinan mampu meningkatkan disiplin, motivasi, serta komitmen pemuda dalam pendidikan, kewirausahaan, maupun kegiatan sosial. Pendekatan ini juga memperkuat keterampilan kolaborasi, komunikasi, inovasi, dan berpikir kritis yang sangat diperlukan di abad 21. Namun, implementasi pengembangan SDM masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan fasilitas, kurangnya mentor, dan minimnya konsistensi program. Oleh karena itu, dibutuhkan sinergi komunitas, lembaga pendidikan, dunia usaha, dan pemerintah dalam menciptakan ekosistem pengembangan SDM yang berkelanjutan, sehingga pemuda dapat berkembang sebagai agen perubahan produktif bagi bangsa.

Kata Kunci: Pengembangan SDM, Karakter, Kepemimpinan, Pemuda Produktif

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) merupakan modal utama pembangunan bangsa, khususnya di era globalisasi yang menuntut daya saing dan inovasi. Pemuda sebagai generasi produktif memiliki potensi besar dalam menentukan arah pembangunan nasional. Untuk itu, pengembangan SDM yang menekankan pada karakter dan kepemimpinan menjadi sangat

penting, karena kedua aspek ini berperan sebagai fondasi moral dan instrumen transformasi sosial (Demo et al., 2022; Changar & Atan, 2021; Olievera et al., 2021).

Karakter yang kuat diyakini mampu membentuk integritas, etos kerja, serta tanggung jawab sosial. Di sisi lain, kepemimpinan berfungsi untuk mengarahkan pemuda agar mampu mengelola potensi dirinya sekaligus

memberi pengaruh positif pada lingkungannya. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa pembinaan berbasis karakter dan kepemimpinan berkontribusi pada peningkatan kedisiplinan, motivasi, dan kepercayaan diri pemuda (Seemann et al., 2024).

Dalam konteks masyarakat modern, pengembangan SDM tidak hanya berorientasi pada keterampilan teknis, tetapi juga pada soft skills. Karakter seperti kejujuran, kerja sama, dan kepedulian sosial, dikombinasikan dengan keterampilan kepemimpinan, mampu meningkatkan kapasitas pemuda dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks (Cumming et al., 2024). Hal ini menjadikan pengembangan SDM berbasis karakter dan kepemimpinan sebagai strategi holistik.

Komunitas pemuda produktif menjadi wadah yang strategis untuk menerapkan program pembinaan berbasis karakter dan kepemimpinan. Aktivitas komunitas memungkinkan transfer nilai, pengalaman, dan keterampilan secara lebih praktis dan kontekstual. Studi menunjukkan bahwa partisipasi pemuda dalam komunitas mampu meningkatkan rasa percaya diri, keterlibatan sosial, serta kemampuan kolaborasi (Shearer et al., 2025).

Perkembangan teknologi digital turut memberikan peluang baru dalam mendukung pengembangan SDM pemuda. Platform digital memungkinkan penyebaran materi kepemimpinan dan pendidikan karakter secara lebih luas, fleksibel, dan adaptif terhadap kebutuhan generasi milenial dan Gen Z. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menekankan pentingnya literasi digital dalam mendukung kepemimpinan pemuda (Khancai et al., 2025).

Meski demikian, pengembangan SDM berbasis karakter dan

kepemimpinan tidak lepas dari tantangan. Hambatan utama meliputi keterbatasan fasilitas, minimnya mentor yang berpengalaman, serta kurangnya konsistensi program pembinaan. Kondisi ini mengakibatkan program pengembangan yang ada sering kali bersifat jangka pendek dan tidak berkelanjutan (Zhang et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan strategi yang terstruktur dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pengembangan SDM berbasis karakter dan kepemimpinan memiliki implikasi besar dalam membangun komunitas pemuda produktif. Dengan dukungan sinergis antara pemerintah, lembaga pendidikan, dunia usaha, dan komunitas, pendekatan ini diharapkan mampu mencetak generasi muda yang tidak hanya unggul secara kompetensi, tetapi juga berintegritas dan siap menjadi agen perubahan positif bagi bangsa.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur (literature review) untuk membahas konsep dan praktik pengembangan sumber daya manusia (SDM) berbasis karakter dan kepemimpinan pada komunitas pemuda produktif. Sumber utama yang ditelaah meliputi artikel jurnal, prosiding konferensi, laporan riset, dan publikasi akademik lain yang relevan pada periode 2020–2025. Kriteria inklusi mencakup publikasi yang secara eksplisit menyoroti topik pengembangan SDM, pendidikan karakter, kepemimpinan pemuda, serta penerapannya dalam konteks komunitas. Artikel yang berada di luar rentang waktu tersebut atau tidak memiliki relevansi langsung dengan topik tidak disertakan dalam analisis.

Literatur yang terkumpul kemudian dianalisis secara tematik

dengan fokus pada pola, manfaat, serta tantangan implementasi pengembangan SDM berbasis karakter dan kepemimpinan. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan hasil kajian ke dalam tema utama seperti pembentukan karakter, penguatan kepemimpinan, kontribusi komunitas, dan hambatan pelaksanaan. Pendekatan ini memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas strategi pengembangan SDM untuk komunitas pemuda produktif sekaligus mengidentifikasi ruang pengembangan lebih lanjut di masa depan.

1. Hasil Dan Pembahasan Penguatan Nilai Karakter pada Pemuda

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan berbasis karakter mampu meningkatkan kesadaran pemuda mengenai pentingnya integritas, disiplin, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Pada awalnya, sebagian besar peserta menganggap nilai-nilai tersebut sekadar konsep normatif, namun setelah mengikuti simulasi dan diskusi, mereka menyadari bahwa karakter kuat merupakan fondasi utama dalam membangun komunitas produktif. Perubahan ini terlihat dari sikap lebih disiplin dan teratur dalam menyelesaikan tugas selama pelatihan.

Karakter menjadi aspek fundamental dalam membangun generasi muda yang produktif. Nilai-nilai seperti integritas, tanggung jawab, dan kedisiplinan terbukti memperkuat etos kerja dan mendorong konsistensi pemuda dalam mencapai tujuan. Artikel terbaru menegaskan bahwa karakter yang kuat menjadi penentu utama keberhasilan seseorang dalam menghadapi tekanan sosial dan tantangan global (Puerta, 2023).

Selain itu, pendidikan karakter dalam komunitas membantu menginternalisasi nilai moral secara berkelanjutan. Aktivitas berbasis komunitas memungkinkan pemuda belajar melalui keteladanan, diskusi, serta praktik langsung yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini menciptakan proses pembelajaran yang tidak hanya kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik (Kawasaki et al., 2021).

Kepemimpinan menjadi keterampilan penting yang perlu dikembangkan agar pemuda mampu menjadi agen perubahan. Artikel terkini menekankan bahwa kepemimpinan pemuda berhubungan erat dengan kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah yang efektif (Leeheem et al., 2025). Dengan kepemimpinan yang kuat, komunitas pemuda lebih mampu menjalankan program secara mandiri dan berkelanjutan.

Kepemimpinan juga meningkatkan kepercayaan diri dan kapasitas pemuda dalam mengambil keputusan strategis. Melalui pelatihan dan pengalaman memimpin dalam komunitas, pemuda dapat mengasah kemampuan memengaruhi serta membangun jaringan yang bermanfaat bagi perkembangan pribadi maupun organisasi.

Peran Komunitas dalam Pengembangan SDM

Komunitas pemuda produktif berfungsi sebagai wadah pembelajaran sosial yang efektif. Partisipasi aktif dalam komunitas memberikan ruang bagi pemuda untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan sekaligus menumbuhkan rasa memiliki terhadap lingkungan sosialnya. Artikel terkini menunjukkan bahwa pemuda yang aktif dalam komunitas lebih adaptif terhadap

perubahan sosial dan lebih peduli terhadap isu kebangsaan (Morgan et al., 2025; Essomba et al., 2023).

Selain itu, komunitas memperkuat jejaring kolaboratif antar pemuda, sehingga menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan ide dan inovasi. Dengan adanya ruang interaksi positif, pemuda dapat belajar dari pengalaman kolektif dan mengintegrasikan nilai karakter dalam setiap aktivitas (Klot & Zahn, 2025).

Implementasi pengembangan SDM berbasis karakter dan kepemimpinan menghadapi hambatan yang cukup kompleks. Keterbatasan fasilitas, kurangnya mentor yang kompeten, serta minimnya konsistensi program sering membuat pembinaan tidak berjalan optimal. Kondisi ini mengurangi keberlanjutan dampak yang diharapkan dari program pembinaan.

Selain itu, kurangnya dukungan kebijakan juga memperlemah inisiatif komunitas dalam mengembangkan program pembinaan. Artikel terbaru menegaskan pentingnya sinergi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan komunitas agar hambatan implementasi dapat diminimalisasi dan tujuan pengembangan SDM tercapai (Alfawaire et al., 2021).

Pengaruh Era Digital terhadap Kepemimpinan Pemuda

Era digital membuka peluang baru dalam pengembangan SDM, khususnya dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Platform digital dapat digunakan untuk menyebarkan materi karakter dan kepemimpinan secara lebih luas, fleksibel, dan interaktif (Karakose et al., 2022). Hal ini memudahkan pemuda untuk mengakses pengetahuan kapan saja dan di mana saja.

Namun, penggunaan teknologi juga menimbulkan risiko berupa

distraksi informasi dan penyalahgunaan media sosial. Oleh karena itu, literasi digital menjadi keterampilan penting agar pemuda mampu memanfaatkan teknologi untuk memperkuat kepemimpinan dan bukan sebaliknya (Damanik & Widodo, 2024).

Pengembangan SDM berbasis karakter dan kepemimpinan memiliki implikasi strategis bagi pembangunan bangsa. Pemuda yang berkarakter kuat dan memiliki keterampilan kepemimpinan dapat menjadi motor penggerak perubahan sosial, ekonomi, dan budaya. Artikel terbaru menegaskan bahwa generasi muda dengan profil tersebut lebih siap menghadapi tantangan global (Mujtaba et al., 2025).

Dengan demikian, sinergi antara komunitas, lembaga pendidikan, pemerintah, dan dunia usaha menjadi kunci dalam menciptakan ekosistem pengembangan SDM yang berkelanjutan. Kolaborasi lintas sektor memastikan bahwa program pembinaan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga kontekstual dan mampu melahirkan pemuda produktif yang siap menjadi agen perubahan.

PENUTUP

Kesimpulan

Pengembangan SDM berbasis karakter dan kepemimpinan terbukti menjadi pendekatan strategis dalam membentuk komunitas pemuda yang produktif dan berdaya saing. Karakter berperan sebagai fondasi moral yang menumbuhkan integritas, kedisiplinan, serta tanggung jawab sosial, sementara kepemimpinan memberikan dorongan bagi pemuda untuk mengarahkan diri, berkolaborasi, dan menciptakan perubahan positif. Kombinasi keduanya menjadikan pemuda lebih siap menghadapi tantangan global sekaligus berkontribusi pada pembangunan bangsa.

Peran komunitas sangat penting sebagai wadah pembelajaran sosial yang memungkinkan pemuda menginternalisasi nilai karakter dan mengasah keterampilan kepemimpinan. Namun, pelaksanaan program pengembangan sering kali menghadapi hambatan berupa keterbatasan fasilitas, kurangnya mentor, serta minimnya konsistensi kebijakan. Era digital juga membawa peluang besar melalui platform pembelajaran daring, tetapi tetap menuntut literasi digital yang memadai agar manfaat teknologi dapat dioptimalkan.

Dengan memperkuat sinergi antara komunitas, lembaga pendidikan, pemerintah, dan dunia usaha, program pengembangan SDM berbasis karakter dan kepemimpinan dapat berjalan lebih terarah dan berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya mendukung terbentuknya generasi muda yang produktif, tetapi juga melahirkan agen perubahan yang mampu membawa dampak positif bagi masyarakat, ekonomi, dan bangsa secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfawaire, F., & Atan, T. (2021). The Effect of Strategic Human Resource and Knowledge Management on Sustainable Competitive Advantages at Jordanian Universities: The Mediating Role of Organizational Innovation. *Sustainability*, 13(15), 8445. <https://doi.org/10.3390/su13158445>
- Changar, M., & Atan, T. (2021). The Role of Transformational and Transactional Leadership Approaches on Environmental and Ethical Aspects of CSR. *Sustainability*, 13(3), 1411. <https://doi.org/10.3390/su13031411>
- Cumming, J., Quinton, M. L., Tidmarsh, G., & Reynard, S. (2024). Mental Skills Training for Youth Experiencing Multiple Disadvantage. *Youth*, 4(4), 1591-1609. <https://doi.org/10.3390/youth4040102>
- Damanik, J., & Widodo, W. (2024). Unlocking Teacher Professional Performance: Exploring Teaching Creativity in Transmitting Digital Literacy, Grit, and Instructional Quality. *Education Sciences*, 14(4), 384. <https://doi.org/10.3390/educsci14040384>
- Demo, G., Coura, K., Fogaça, N., Costa, A. C., Scussel, F., & Montezano, L. (2022). How Are Leadership, Virtues, HRM Practices, and Citizenship Related in Organizations? Testing of Mediation Models in the Light of Positive Organizational Studies. *Sustainability*, 14(3), 1508. <https://doi.org/10.3390/su14031508>
- Essomba, M. À., Nadeu, M., & Tarrés, A. (2023). Youth Democratic Political Identity and Disaffection: Active Citizenship and Participation to Counteract Populism and Polarization in Barcelona. *Societies*, 13(12), 245. <https://doi.org/10.3390/soc13120245>
- Guerrero Puerta, L. (2023). A Review of Evolving Paradigms in Youth Studies. *Societies*, 13(6), 136. <https://doi.org/10.3390/soc13060136>
- Karakose, T., Kocabas, I., Yirci, R., Papadakis, S., Ozdemir, T. Y., & Demirkol, M. (2022). The Development and Evolution of

- Digital Leadership: A Bibliometric Mapping Approach-Based Study. *Sustainability*, 14(23), 16171. <https://doi.org/10.3390/su142316171>
- Kawasaki, H., Yamasaki, S., Masuoka, Y., Iwasa, M., Fukita, S., & Matsuyama, R. (2021). Remote Teaching Due to COVID-19: An Exploration of Its Effectiveness and Issues. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(5), 2672. <https://doi.org/10.3390/ijerph18052672>
- Khanchai, S., Worragin, P., Ariya, P., Intawong, K., & Puritat, K. (2025). Toward Sustainable Digital Literacy: A Comparative Study of Gamified and Non-Gamified Digital Board Games in Higher Education. *Education Sciences*, 15(8), 966. <https://doi.org/10.3390/educsci15080966>
- Klot, S., & Zahn, A. (2025). Youth and Publicness. *Architecture*, 5(1), 11. <https://doi.org/10.3390/architectur e5010011>
- Laeheem, K., Tepsing, P., & Hayisa-e, K. (2025). Development of a Multicultural Leadership Promotion Program for Youth in Thailand's Three Southern Border Provinces. *Youth*, 5(3), 82. <https://doi.org/10.3390/youth5030082>
- Mere, K., Puspitasari, D., Asir, M., Rahayu, B., & Mas'ud, M. I. (2024). The role of interactive content in building consumer engagement and strengthening brand loyalty: A review on social media platforms and corporate websites. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(3), 5455–5556.
- Morgan, K. Y., Wiley, K., Christens, B. D., Clark, A. B., & Loomis, C. (2025). Relational Pathways to Sociopolitical Control: A Mixed-Methods Study. *Youth*, 5(2), 34. <https://doi.org/10.3390/youth5020034>
- Mujtaba, G., Zulkiffli, S. N. 'A., Padlee, S. F., Mohamed, W. N., & Sukri, N. K. A. (2025). Impact of Entrepreneurial Inspiration, Awareness, and Skills on University Students' Entrepreneurial Intentions: The Mediating Role of Entrepreneurial Education. *Administrative Sciences*, 15(1), 15. <https://doi.org/10.3390/admsci15010015>
- Oliveira, M., Sousa, M., Silva, R., & Santos, T. (2021). Strategy and Human Resources Management in Non-Profit Organizations: Its Interaction with Open Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(1), 75. <https://doi.org/10.3390/joitmc7010075>
- Seemann, P., Štofková, Z., Poliaková, A., Biňasová, V., & Loučanová, E. (2024). Coaching Approach as a Sustainable Means of Improving the Skills of Management Students. *Administrative Sciences*, 14(6), 114. <https://doi.org/10.3390/admsci14060114>
- Shearer, C., Curran, K. M., Carroll, P., & Foweather, L. (2025). Youth Social Action Interventions in Young People Aged Between 8 and 16 Years: A Narrative Review. *Youth*, 5(1), 8. <https://doi.org/10.3390/youth5010008>
- Zhang, M., Antwi-Afari, M. F., Wang, C., Sun, W., Mohandes, S. R., &

Abdulai, S. F. (2025). Uncertainty in Software Development Projects: A Review of Causes, Types, Challenges, and Future Research Directions. *Systems*, 13(8), 650. <https://doi.org/10.3390/systems13080650>